



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 01 Maret 2013

Halaman: 2



TEROBOSAN: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menerima penghargaan Inovasi Manajemen Perkotaan Award 2012 dari Mendagri Gamawan Fauzi di Jakarta kemarin (28/2).

Pasar Tradisional Jogja Terbaik Nasional

JOGJA - Kota Jogja kembali menorehkan prestasi level nasional. Kota Jogja dinobatkan sebagai yang terbaik dalam pengelolaan pasar tradisional.

Wali Kota Haryadi Suyuti pun mendapat penghargaan dalam ajang Inovasi Manajemen Perkotaan (IMP) Award 2012 dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) kemarin (28/2). Penghargaan diserahkan Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi di Jakarta. Kota lain juga mendapat penghargaan IMP Award bidang pengelolaan pasar tradisional adalah Payakumbuh (Sumatera Barat) dan Pekalongan (Jawa Tengah).

Penghargaan ini diberikan kepada Kota Jogja karena terobosan yang

dilakukan dalam mengelola pasar tradisional. "Pasar-pasar di Kota Jogja bersih dan nyaman dari penilaian Kemendagri," tutur Haryadi.

Dia menegaskan, penghargaan tersebut bakal menjadi penyemangat meningkatkan pengelolaan pasar tradisional. Apalagi, saat ini persaingan pasar-pasar tradisional dengan pasar modern begitu ketat. Inovasi untuk membuat masyarakat berbelanja di pasar tradisional harus terus dikembangkan.

"Konsep Pasty (Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta) akan terus dikembangkan di pasar-pasar lain. Seperti pasar sepeda, yang kecenderungannya untuk *refreshing*,"

imbuh Haryadi.

Dia menuturkan, saat ini penataan pasar-pasar tradisional di Kota Jogja terus dilakukan. Setiap tahun Pemkot Jogja menyediakan anggaran khusus untuk penataan dan pengelolaan pasar rakyat tersebut. "Bertahap kami lakukan penataan di pasar-pasar tradisional," sambungnya.

Tahun lalu Pemkot Jogja mengalokasikan Rp 5,8 miliar untuk revitalisasi dua pasar tradisional. Anggaran tersebut dibagi untuk renovasi Pasar Legi Patangpuluhan senilai Rp 4,6 miliar dan Pasar Demangan sebesar Rp 1,2 miliar.

"Semua penghargaan ini karena peran pedagang dan masyarakat. Kami hanya melayani apa yang me-

reka butuhkan," jelasnya.

Haryadi menegaskan, penghargaan atas pengelolaan pasar tradisional itu tak lepas dari arah pembangunan Kota Jogja. Yakni, kota yang nyaman huni bagi masyarakat maupun pengunjung.

Khusus penataan kota, arah yang akan ditempuh adalah mendasarkan kenyamanan masyarakat. "Semua pembangunan harus diatur sedemikian rupa agar masyarakatnya merasakan kenyamanan," tandasnya.

Peningkatan kenyamanan kota itu, lanjutnya, berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup penghuninya. Ini menjadi tugas pemkot dalam melakukan pembangunan. (eri/and)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005